

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, proses pengolahan data tertulis maupun wawancara selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru pada umumnya menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan esai biasa untuk melakukan evaluasi pada materi larutan penyangga.
2. Guru tidak memiliki bentuk soal khusus untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Soal larutan penyangga yang dikembangkan berdasarkan *open-ended problem* memiliki validitas isi dan validitas empiris yang memenuhi kriteria sebagai butir soal yang baik. Soal yang dikembangkan memiliki nilai validitas secara keseluruhan 0,71 yang masuk dalam kategori tinggi. Soal yang dikembangkan memiliki nilai reliabilitas 0,83 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Validitas butir soal yang dikembangkan masing-masing dalam kategori kategori sangat rendah sebanyak 3 butir soal, kategori rendah sebanyak 5 butir soal, 7 butir soal kategori cukup, kategori tinggi sebanyak 5 butir soal. Nilai tingkat kesukaran dengan masing-masing kategori mudah 1 butir soal, sedang 16 butir soal dan sukar 3 butir soal. Nilai daya pembeda butir soal yang dikembangkan dengan masing-masing kategori jelek 8 butir soal, cukup 6 butir soal, dan baik 6 butir soal.

Iga Maliga, 2012

Pengembangan Dan Analisis Soal Larutan Phyangga Berdasarkan Open\_Ended Problem Untuk MENGUKUR Kemampuan Berpikir Kreatuf Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Soal larutan penyangga yang dikembangkan berdasarkan *open-ended problem* dapat mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa dengan ketercapaian indikator keterampilan berpikir perolehan pada masing-masing indikator yaitu berpikir lancar (*fluency*) sebesar 59,46%, berpikir luwes (*flexibility*) sebesar 50,13%, berpikir merinci (*elaboration*) sebesar 53,76% dan berpikir orisinal (*originality*) sebesar 31,91%.
5. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa memiliki tanggapan positif terhadap penggunaan soal *open ended problem* karena dapat melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan agar :

1. Guru sebaiknya mulai menggunakan soal *open ended problem* untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa, karena dengan menggunakan soal *open ended problem* dapat membiasakan siswa untuk berlatih mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Lebih banyak lagi peneliti yang berminat untuk mengkaji dan mengembangkan *soal open ended problem* khususnya pada mata pelajaran kimia, karena dengan demikian dapat menambah inovasi dan kreasi dalam pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan siswa.
3. Bagi peneliti lain, ada yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini sehingga didapatkan soal yang memiliki kualitas butir soal yang lebih baik

Iga Maliga, 2012

Pengembangan Dan Analisis Soal Larutan Pnyangga Berdasarkan Open\_Ended Problem Untuk MENGUKUR Kemampuan Berpikir Kreatuf Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan dapat digunakan secara luas untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa.

4. Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk melakukan revisi atau perbaikan kembali terhadap soal-soal *open-ended problem* yang ada sehingga memiliki kualitas butir soal yang lebih baik dan kontennya benar-benar mencakup *open-ended problem* (lebih dari satu jawaban benar).
5. Untuk mengimbangi pemahaman siswa terhadap penggunaan soal *open ended problem* sebaiknya diimbangi juga dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai yang melatih dan mengasah kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya agar siswa tidak merasa terlalu kesulitan dalam menjawab soal *open ended problem*.